

BAB II

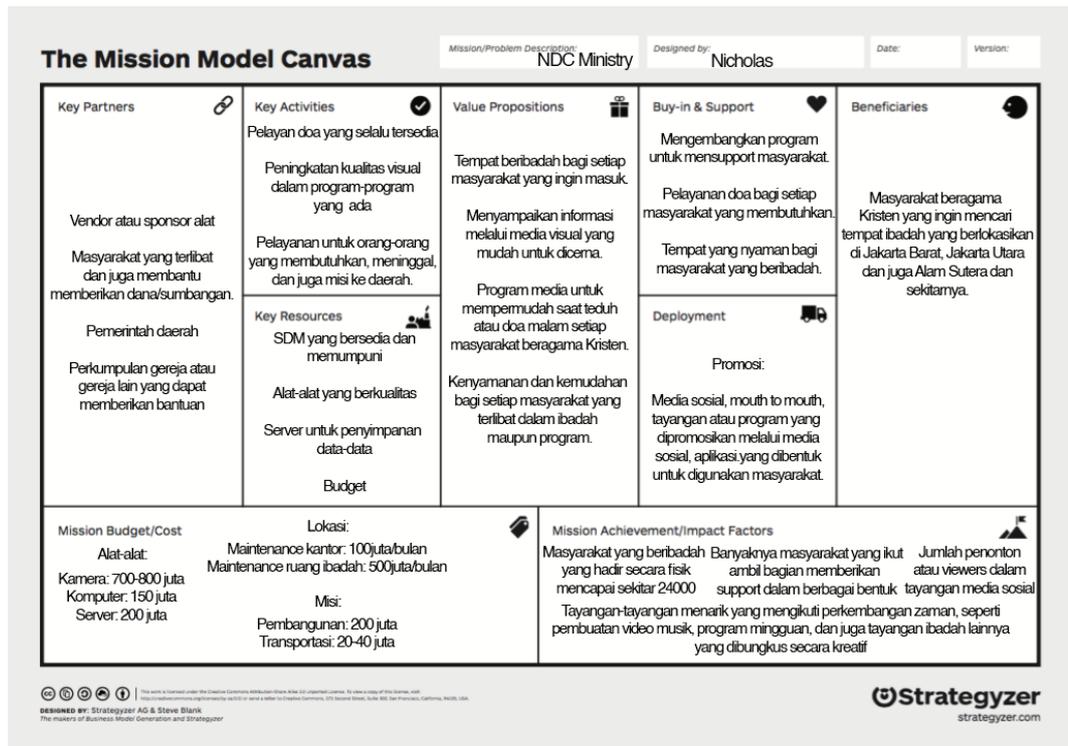
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Yayasan Nafiri Kemenangan atau NDC Ministry merupakan sebuah yayasan yang bergerak sebagai rumah ibadah umat Kristiani atau Gereja. Yayasan Nafiri Kemenangan dibentuk oleh Ps. Josia Abdisaputera, M.Th. di tahun 1991 dengan nama Nafiri Allah yang diubah menjadi *Nafiri Discipleship Church* atau *NDC Ministry* pada tahun 2014. Visi NDC Ministry (2017), “Menjadikan setiap jemaat murid Kristus dengan cara yang relevan sehingga berdampak bagi lingkungan” <https://www.ndcministry.org/about>. Salah satu cara Yayasan Nafiri Kemenangan merealisasikan visi ini adalah melalui terbukanya Yayasan Nafiri Kemenangan terhadap perkembangan zaman dan juga teknologi. Oleh karena itu, Yayasan Nafiri Kemenangan melakukan investasi terhadap teknologi seperti menggunakan teknologi *Light Emitting Diode* (LED), menggunakan *lighting*, kamera, *sound system* dan berbagai hal lainnya yang membantu meningkatkan kualitas yang dihasilkan.

Selain melalui alat-alat yang mengikuti perkembangan zaman, Yayasan Nafiri Kemenangan juga berfokus pada proses produksi program-program yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Beberapa contoh produksi yang dilakukan oleh Yayasan Nafiri Kemenangan adalah pembuatan video musik dengan nama NDC Worship dibawah naungan NDC Ministry, tayangan Revival Night, NDC News, Tayangan *online service* NDC Youth, Premiere NDC, dan program-program lainnya.

Selama melakukan magang, penulis menganalisa bahwa Yayasan Nafiri Kemenangan merupakan yayasan *non profit*. Setiap dana yang diterima oleh Yayasan Nafiri Kemenangan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan juga operasional yang diperlukan. Oleh karena itu, penulis merangkum struktur kerja Yayasan Nafiri Kemenangan melalui *business model canvas non profit*.



Gambar 2.1 *Business Model Canvas Non Profit* Yayasan Nafiri Kemenangan
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

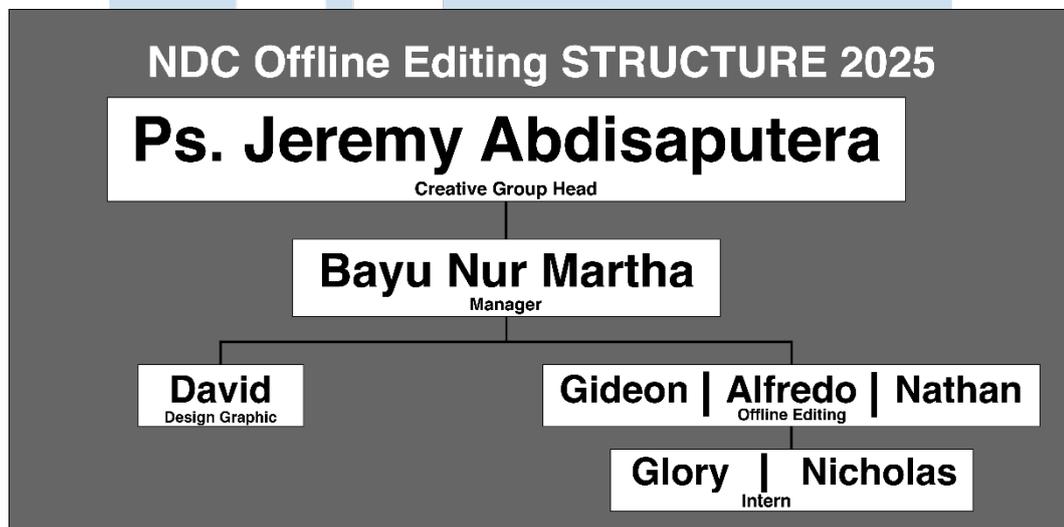
Selain *business model canvas non profit*, penulis juga menganalisa SWOT dari Yayasan Nafiri Kemenangan terhadap yayasan maupun perusahaan lain yang bergerak di bidang yang serupa.

Tabel 2.1 SWOT Yayasan Nafiri Kemenangan
SWOT Yayasan Nafiri Kemenangan

Strength	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan alat-alat yang cukup memadai dalam meningkatkan kualitas produksi - Terdapat beberapa SDM yang memiliki pengalaman dalam bidang kreatif, seperti <i>filmmaking</i>, <i>art directing</i>, <i>designing</i>, dan sebagainya. - Memberikan kebebasan dalam <i>creative thinking</i> - Mempunyai alur pekerjaan yang baik dan tertata
Weakness	<ul style="list-style-type: none"> - Yayasan hanya melakukan pekerjaan <i>internal</i>
Opportunity	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya terdapat beberapa yayasan yang memiliki kualitas <i>grafis</i> dan atau alat-alat yang memadai - Yayasan Nafiri Kemenangan memiliki nilai jual yang tinggi dalam konten yang dihasilkan, sehingga menarik banyak orang untuk kembali ke Yayasan Nafiri Kemenangan dan mengikuti ibadah yang disajikan - Memiliki banyak hasil produksi yang menarik perhatian orang-orang
Threat	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa tempat ibadah lainnya seperti GSJS, Christ Cathedral Yayasan Eklesia Basilea, perusahaan dan juga yayasan-yayasan lainnya yang juga meningkatkan kualitas multimedia dan visual kamera sehingga beberapa masyarakat lebih memilih tempat tersebut dibandingkan dengan Yayasan Nafiri Kemenangan

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Menurut Putri, V. K. M. (2022), dalam sebuah organisasi, sebuah struktur diperlukan untuk menentukan pembagian tugas, fungsi, dan juga peran masing-masing anggota sesuai dengan jabatan yang ada. Yayasan Nafiri Kemenangan memiliki struktur yang sangat besar, oleh karena itu penulis memfokuskan struktur sesuai dengan divisi di mana penulis melaksanakan magang yaitu divisi *Offline Editing*.



Gambar 2.2 Struktur Divisi *Offline Editing* Yayasan Nafiri Kemenangan
Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Yayasan Nafiri Kemenangan membagi divisi kreatif menjadi beberapa bagian yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang saling mendukung setiap divisi sebagai satu kesatuan. Beberapa divisi tersebut adalah *Offline Editing*, *Online Editing*, *Social Media*, dan juga *Photography*. Dalam proses magang, penulis ditugaskan dalam divisi *offline editing* yang dikepalai oleh Bayu Nur Martha dan bertugas dalam proses produksi seperti perekaman konten, melakukan *setup* dan mengoperasikan kamera, *offline editing cut to cut*, serta menjaga dan mengoperasikan kamera saat ibadah Minggu berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditugaskan.

Alur kerja yang ada pada tim multimedia dimulai oleh tim *offline editing* yang melakukan produksi dan juga perekaman serta melakukan *cut to cut*, dan dilanjutkan tim *online editing* apabila konten yang dibuat memerlukan animasi. Setelah hasil akhir selesai dan tidak ada revisi, hasil konten akan di *publish* melalui saluran Youtube NDC Ministry yang dimiliki oleh Yayasan Nafiri Kemenangan.

